

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tanaman bengle (*Zingiber cassumunar* Roxb.) adalah salah satu jenis tanaman obat yang potensial yang tumbuh dengan baik di berbagai daerah di Indonesia. Tanaman ini banyak terdapat di daerah Jawa, Sumatera, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara dan Kalimantan^[1].

Bengle termasuk dalam famili Zingiberaceae. Beberapa spesies lain dari famili ini adalah *Zingiber zerumbet* Smith., *Zingiber amaricans* Bl., *Zingiber aromaticum* Val., dan *Zingiber officinale* Rosc^[2]. Hampir semua spesies dari famili Zingiberaceae mempunyai kandungan zat aktif yang bermanfaat, sehingga dari tinjauan kemotaksonomi dimungkinkan bengle berpotensi untuk diteliti kandungan zat aktifnya.

Bagian tanaman yang sering digunakan sebagai obat adalah rimpangnya. Rimpang ini berbau khas aromatik dengan rasa agak pedas dan pahit^[3]. Rimpang bengle mengandung minyak atsiri, kurkuminoid, flavonoid, asam organik, mineral, albuminoid, gom, damar, gula, dan lemak^[1,3]. Sedangkan secara umum famili Zingiberaceae mengandung senyawa-senyawa yang termasuk dalam golongan terpenoid dan fenolik^[4].

1.2. Perumusan Masalah

Dari penelitian sebelumnya dilaporkan bahwa rimpang bengle memiliki beberapa kegunaan, di antaranya sebagai analgetik, karminatif, obat sakit

kuning^[1,3,5]. Di samping itu ada penelitian yang menemukan efek antioksidan^[6], antiinflamatori^[7], antibakteri^[8], antelmintik^[9], dan insektisidal^[10] dari rimpang bengle. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan terhadap fraksi-fraksi nonpolar, sedangkan penelitian terhadap senyawa-senyawa yang terdapat dalam fraksi semipolar maupun polar masih belum dilakukan. Dalam penelitian ini akan diisolasi senyawa dari rimpang bengle yang terdapat dalam fraksi semipolar yaitu fraksi etil asetat untuk selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap senyawa tersebut.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa yang terdapat dalam fraksi etil asetat rimpang bengle. Senyawa tersebut diharapkan berhasil diisolasi dan ditentukan strukturnya untuk kemudian dibandingkan dengan data dari literatur.

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu kimia organik yang bermanfaat dalam bidang obat-obatan serta mendorong penelitian lebih lanjut terhadap senyawa hasil isolasi seperti uji aktivitas dan penentuan struktur.